

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana peneliti turun langsung ke lapangan mengamati lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Peneliti merupakan orang yang terlibat langsung dalam setiap proses penelitian untuk mempengaruhi dan membentuk pengetahuan.¹ Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.² Dalam penelitian lapangan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian agar dapat memiliki gambaran kejadian atau peristiwa dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti harus menggali dan mengumpulkan data-data serta informasi yang ada di lokasi penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk

¹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, dan Study Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 45

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), 9

³ Sukris Sutiyatno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), 85.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵ Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.⁶ Jadi peran peneliti sangat penting dalam mencari data-data dan informasi dalam proses penelitian.

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang telah diungkap di lokasi penelitian untuk selanjutnya peneliti memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.⁷ Dalam hal ini peneliti nantinya akan menggambarkan hasil penelitian berupa kata-kata lisan secara deskriptif atau berbentuk narasi dari narasumber tersebut kedalam laporan penelitian. Peneliti juga menjelaskan secara rinci bagaimana keadaan saat dilapangan dari proses penelitian.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2012), 6.

⁵ Sukris Sutiyatno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:K-Media,2017),86.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta:Kencana,2017),328.

⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012),.44-45.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 4 orang guru tahfiz dan 42 siswa, guru yang menjadi acuan menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas mengetahui bagaimana sifat siswanya dalam menghafal AL-Qur'an dan guru pula yang memberikan reward kepada siswa pada saat menghafal Al-Qur'an, siswa yang menjadi tolak ukur dalam penerapan reward terhadap motivasinya dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan Al-Qur'an Siswa pada pelajaran tahfiz di MI Plus AL-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang termuat dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang maksudkan dalam hal ini adalah yang merupakan suatu kumpulan hasil yang diperoleh dari sebuah pengamatan dalam penelitian terkait fakta-fakta untuk memberikan gambaran dalam suatu kejadian, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung atau data yang utama didapatkan peneliti melalui pengalaman atau bukti pribadi. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya bisa melalui wawancara langsung atau hasil survei. Maka data primer atau data yang ingin penulis gali dalam penelitian ini adalah penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik itu dari informasi bacaan, buku-buku, jurnal ataupun sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian, buku-buku, serta jurnal yang terkait langsung dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini meliputi responden dan informan yaitu sebagai berikut:

a. Responden

Responden dari penelitian ini adalah guru tahfiz di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin yaitu Ibu Erni, S.Pd. dan Ibu Nurul Hidayah, SH. serta siswa yang terkait langsung dalam penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan Al-Qur-an Siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah bapak Mulkan, S.Pd. selaku kepala sekolah MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin serta sebagai pemberi informasi terkait penerapan *reward* terhadap motifasi hafalan siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.⁸ Dalam teknik observasi ini peneliti meninjau secara langsung perihal lokasi penelitian, fenomena yang sedang terjadi serta apa saja yang ingin ia teliti. Observasi adalah suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi.⁹ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Pada teknik observasi ini peneliti perlu mengamati sebuah kejadian yang ada di lokasi penelitian untuk mendapatkan sebuah data dan informasi yang kemudian hasil pengamatan tersebut di catat

⁸ Sukris Sutyatno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:K-Media,2017),48.

⁹ Abuzur Asra, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor:In Media,2014),105

¹⁰ Mahmud.MSI, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2011),168.

secara sistematis. Maka dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terkait penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan (tatap muka) yang dilakukan peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang sedang diteliti. Panduan wawancara boleh dibuat dalam bentuk daftar butir-butir informasi yang ingin dikumpulkan atau daftar pertanyaan, pertanyaan pun dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka.¹¹ Pada kegiatan ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yang mana pada proses wawancara peneliti menanyakan bermacam pertanyaan secara bebas saja kepada narasumber namun tidak jauh dari fokus penelitian yang ingin diteliti. Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap antara si penanya dan pewawancara.¹² Dalam proses wawancara informasi yang diperoleh tersebut dapat dicatat atau direkam secara langsung. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung kepada guru tahfiz ibu Erni, S.Pd. dan Ibu Nurul Hidayah, SH. serta bapa Mulkan, S.Pd selaku kepala sekolah melalui wawancara semi terstruktur peneliti telah menyusun beberapa butir pertanyaan dengan menggunakan

¹¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2014),254.

¹² Hardani,et.al. ,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu,2020),138.

bahasa yang santai serta pertanyaan yang kondisional saja kepada narasumber terkait penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen yang ada pada suatu lembaga, semua dokumen yang berhubungan pada penelitian perlu dicatat sebagai sumber informasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Maka dari itu peneliti mengumpulkan data-data serta dokumen terkait penerapan *reward* terhadap motivasi hafalan siswa di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah digali dan didapatkan dari narasumber tersebut akan diolah serta dianalisis terlebih dahulu sebelum disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Analisis data merupakan proses mengatur, mengurutkan,

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung;Pustaka Setia,2011),183.

serta mengelompokkan data yang diperoleh agar data yang diperoleh akan mudah dipahami. Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Kegiatan analisis data bertujuan untuk menemukan tema yang menjadi fokus pembahasan dan menentukan hipotesis kerja yang nantinya dapat diangkat menjadi teori substantif.¹⁵ Dalam proses analisis data ini peneliti harus lebih jeli dalam memilah data yang diperlukan untuk dimuat kedalam laporan penelitian.

Moleong mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah diperoleh, kegiatan ini meliputi mengorganisasikan data, memilah data, mensintesis data, mencari data, menemukan hal-hal yang penting dan yang dapat dipelajari serta memutuskan untuk mengemukakan hal-hal yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

¹⁶ *Ibid.*,

tidak lagi (jenuh).¹⁷ Analisis data berlangsung bersama-sama dengan pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi data, merupakan proses memilah data, mengelompokkan data serta membuang data yang tidak perlu digunakan dari hasil penelitian lapangan, serta pemilihan data yang relevan atau tidaknya dengan tujuan penelitian. dalam reduksi data ini biasanya pengumpulan data dibantu dengan beberapa alat bantu yang memudahkan pekerjaan peneliti dalam proses analisis data. Peneliti memproses berbagai data hasil dari penelitian lapangan yang sudah dikumpulkan dan ditemukan, sebelum akhirnya digunakan sebagai data-data dalam laporan penelitian.
2. Penyajian data (*display data*), merupakan kegiatan menyajikan data-data yang didapatkan saat proses penelitian lapangan. saat data-data tersebut telah terkumpul maka data tersebut disajikan disusun secara rinci dan sistematis agar mudah dipahami sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitiannya dalam bentuk teks naratif atau berbentuk catatan uraian hasil penelitian. Dengan penyajian data tersebut maka data yang didapatkan telah terorganisasi dan tersusun sehingga mudah dipahami oleh orang lain.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, merupakan tahap akhir dari analisis data ini. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan ataupun perbedaan

¹⁷ Salim dan Syahrin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka media, 2012), 148.

untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti menjajaki lokasi penelitian mencari sumber informasi dari lokasi penelitian lalu peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menentukan judul penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian, membuat desain proposal skripsi atas persetujuan pembimbing lalu melakukan seminar proposal skripsi, setelah melakukan seminar proposal skripsi ada sedikit perubahan judul dari dosen pembimbing setelah itu baru dilanjutkan ke tahap penelitian.

2. Tahap Penelitian

Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, melakukan wawancara kepada informan dan responden untuk menggali data-data dan informasi terkait penelitian, mencatat informasi-informasi yang terkait dalam proses penelitian, mencatat dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan tempat penelitian lalu mengolah dan menyusun data secara sistematis untuk di analisis pada tahap analisis data.

3. Tahap Akhir

Menyajikan data selama proses penelitian menjadi laporan penelitian dalam bentuk deskriptif, memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian secara rinci dan sistematis, berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi lalu selanjutnya akan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.